



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SD NEGERI 1 KRUENG BULOH CUT

Nursiah*¹, Fitri Yulianda

¹Pendidikan Matematika, Universitas Cipta Mandiri, Meulaboh

²SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut, Nagan Raya

* Corresponding Author: nursiahcici@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar matematika melalui integrasi nilai Islam pada siswa SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam pembelajaran. PTK dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pengintegrasian nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika materi operasi pecahan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut ditunjukkan dengan hasil penelitian di atas nilai rata-rata yang didapat pada siklus I mencapai 72 dengan persentase 83% siswa tuntas. Pada siklus II skor rata-rata yang dicapai 95 dengan persentase sebanyak 100% siswa tuntas. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan skor sebanyak 23 poin sehingga terbukti bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam pada materi operasi pecahan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Krueng Buloh Cut.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika Integrasi, Nilai-Nilai Islam.

Abstract

This study aims to analyze the improvement of mathematics learning outcomes through the integration of Islamic values among students of SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut. The researcher conducted Classroom Action Research (CAR) as an effort to create active, creative, and innovative learning that can enhance students' interest in learning mathematics by integrating Islamic values into the teaching process. The CAR was carried out in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The results of the study showed that integrating Islamic values into mathematics learning on the topic of fraction operations could improve the learning interest of fifth-grade students at SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut. This was demonstrated by the findings, where in the first cycle the average score reached 72 with 83% of students achieving mastery, while in the second cycle the average score increased to 95 with 100% of students achieving mastery. From the first to the second cycle, there was an increase of 23 points, proving that integrating Islamic values into the topic of fraction operations successfully improved the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut.

Keywords : Learning Outcomes, Integrated Mathematics Learning, Islamic Values.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik (Ali, 2020; Chan & Wong, 2014; Susanti, 2018). Di antara berbagai mata pelajaran, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang abstrak dan sulit dipahami siswa (Mutodi & Mosimege, 2021). Kondisi ini menyebabkan banyak

peserta didik mengalami hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan spiritual (Nurjanah, 2021; Walidah et al., 2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu pendekatan yang dapat menjawab kebutuhan tersebut (Aktaş et al., 2023; Mutijah, 2018).

Matematika memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari, termasuk nilai religius. Dalam perspektif Islam, segala bentuk ilmu pengetahuan pada dasarnya mengantarkan manusia untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Anggreni, 2019). Dengan demikian, pembelajaran matematika dapat dipadukan dengan nilai-nilai Islam sehingga memberikan makna lebih mendalam bagi siswa (Abdussakir & Rosimanidar, 2017). Integrasi ini tidak hanya menambah motivasi belajar, tetapi juga menginternalisasi nilai spiritual dalam proses berpikir logis. Menurut Aksan et al. (2023) dan Tabassum et al. (2024), pembelajaran berbasis integrasi nilai agama berkontribusi pada penguatan moral dan peningkatan hasil belajar siswa.

Fenomena rendahnya hasil belajar matematika masih menjadi masalah di berbagai sekolah menengah pertama di Indonesia (OECD, 2023). Banyak siswa yang hanya mengejar nilai tanpa memahami makna mendasar dari materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran cenderung menekankan pada prosedur dan melupakan aspek filosofis maupun kontekstual (Hiebert & Lefevre, 2013). Akibatnya, siswa kesulitan mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan temuan Goffney et al. (2018) yang menegaskan bahwa pembelajaran matematika seharusnya diarahkan pada pengembangan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Melalui integrasi ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami rumus, tetapi juga merenungkan kebesaran Allah melalui keteraturan matematika (Alghar & Rizqiyah, 2024; Asyhar & Muniri, 2017; Roziqin, 2019). Misalnya, konsep keseimbangan dalam persamaan linear dapat dihubungkan dengan nilai keadilan dalam Islam (Slawantya, 2024) maupun keteraturan pola bilangan dalam suatu surah (Alghar et al., 2025; Kurniadi & Wandini, 2022). Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena menyentuh aspek spiritual siswa. Menurut Rahmadhani & Wahyuni (2020), pembelajaran yang mengintegrasikan nilai agama mampu meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik peserta didik.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa telah banyak dilakukan, namun masih ditemukan siswa-siswa yang kurang berminat dalam belajar matematika. Hal ini terlihat berdasarkan observasi awal di SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut beberapa siswa kurang tertarik belajar matematika. Sesuai dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh (W. A. Putri, 2023) yang melakukan penelitian di SDN 024 Tirai Bangun yang mana siswa kurang berminat belajar matematika dikarenakan siswa susah memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari. Hal ini terjadi dikarenakan guru hanya mengajarkan rumus dan memberikan soal latihan semata yang bersumber buku ajar dan tidak menanamkan nilai-nilai sikap selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu pengintegrasian pembelajaran matematika dengan nilai-nilai keislaman diperlukan sehingga dapat membentuk kepribadian yang berkarakter Islami. Nilai-nilai keislaman penting diintegrasikan dengan pembelajaran matematika, karena dapat membekali siswa dengan keterampilan kognitif, afektif dan

psikomotorik, serta menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa .

Pemahaman yang keliru di kalangan siswa seringkali membatasi belajar matematika hanya sebagai upaya penguasaan materi dan prosedur perhitungan semata. Padahal, pembelajaran matematika memiliki potensi strategis untuk menanamkan akhlak mulia dan karakter Islami (Fitrah & Kusnadi, 2022). Pengintegrasian nilai-nilai agama menjadi langkah krusial untuk mengukuhkan keimanan dan ketakwaan siswa secara utuh. Integrasi konsep matematika dengan nilai-nilai spiritual sangat penting diterapkan sebagai upaya sistematis untuk membentuk karakter yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Salah satu cara utama adalah melalui pengaitan konsep matematika dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan (Rahmi et al., 2023; Sari & Yuniati, 2025).

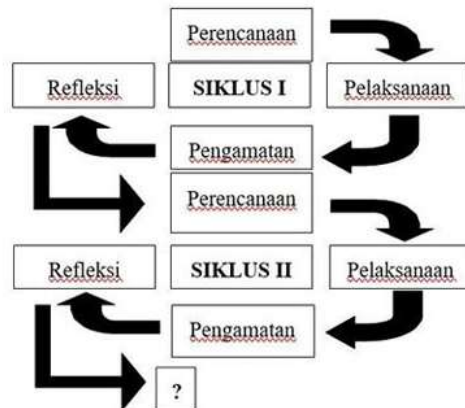
Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka minat belajar matematika siswa perlu dikembangkan dengan menggunakan pembelajaran matematika Integrasi nilai nilai Islami. Minat belajar matematika siswa yang ditumbuhkembangkan dengan pembelajaran matematika Integrasi nilai - nilai Islam akan membuat siswa merasa senang, lebih dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dapat fokus dalam pembelajaran serta dapat menerapkan nilai-nilai keislaman selama proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Di SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut". Penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar matematika siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan analisis data deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa dan siswi kelas V SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 hingga 31 Juli 2025. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mendapatkan data yang lebih valid. Pelaksanaan kegiatan di setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian berupa soal pre test dan post tes, lembar observasi serta kelengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas. Pada tahap pelaksanaan dikelas peneliti menguraikan materi pembelajaran, menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam kedalam pembelajaran, kemudian melakukan penerapan. Pada tahap pengamatan peneliti mengamati jalannya kegiatan pembelajaran secara langsung. Selama pengamatan berlangsung, peneliti menuliskan dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran serta respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Pada tahapan terakhir yaitu refleksi dilakukan analisis untuk melihat perkembangan yang terjadi pada siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam. Jika pada siklus ini banyak siswa yang meningkat minat belajar dan nilai KKM maka siklus II tidak perlu dilakukan dan sebaliknya.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dijabarkan dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam upaya pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, hasil tes, serta hasil-hasil temuan dalam siklus pembelajaran (Aini & Rulviana, 2023). Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Kruen Buloh Cut yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V.

Tabel 1
Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

No.	Aspek	Nilai
1.	Rata-rata nilai	58,65
2.	Persentase ketuntasan belajar	42%
3.	Persentase ketidaktuntasan belajar	58%

Pada kegiatan tersebut diperoleh hasil bahwa 58% siswa kelas V dinyatakan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Sedangkan siswa yang tuntas mencapai 42%. Data tersebut tentunya jauh dari harapan dimana siswa yang tuntas diharapkan dapat mencapai 80%. Ditambah dengan respon siswa pada kegiatan pembelajaran yang dinilai pasif mendorong peneliti melakukan penelitian lebih lanjut pada tahap siklus I. Siklus I dalam penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2025. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025. Proses pembelajaran matematika untuk materi operasi pecahan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Berikut ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus I pada penelitian Tindakan kelas:

- Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu Menyusun materi pokok, menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) mempersiapkan lembar kerja siswa, mempersiapkan sumber dan media pembelajaran. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siklus penelitian Tindakan kelas yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar wawancara, Menyusun instrumen soal untuk kegiatan pre test dan post test serta membuat media tangga pintar.

- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru akan mengimplementasikan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Hanya saja hal yang perlu diperhatikan pada pelaksanaan Tindakan ini kegiatan dilakukan seperti biasanya tidak boleh dibuat-buat (Nurjanah & Setiyadi, 2022). Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan awal, inti dan akhir. Di awal kegiatan pembelajaran guru mengawali pembelajaran dengan mereview materi, memberikan uraian singkat tujuan pembelajaran, dan menyampaikan mekanisme kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

Selanjutnya guru akan menyampaikan penjelasan materi pokok yaitu operasi pecahan, menjelaskan nilai-nilai islam yang dapat diselesaikan dengan konsep materi dipelajari, dan dilanjutkan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir guru akan memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait materi pokok yang dijelaskan serta guru melakukan evaluasi materi (Herowati, 2023). Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II juga sama. Hanya saja pada kegiatan pembelajaran siklus II guru mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat dalam pengintegrasian nilai-nilai islam agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Balaweling, Maria, Mariunus, 2023). Pada pelaksanaan Tindakan siklus I diperoleh hasil sebagaimana yang akan dipaparkan pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Tahapan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Nilai	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pre Test	1589	71	42%	38%
2.	Post Test	1806	82	83%	17%

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa di siklus II. Dimana presentase hasil belajar yang sebelumnya hanya 86% meningkat sebanyak 14% menjadi 100%. Dapat diketahui terdapat peningkatan hasil pada siklus II dimana pre test memperoleh nilai rata-rata 80 dan post test memperoleh nilai sebesar 15. Selain itu, jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 25 siswa atau jika dipresentasikan menjadi 100%. Jika dibandingkan melalui nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siklus I dan II maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas
1.	Siklus I	72	83%	17%	15	10
2.	Siklus II	95	100%	0%	25	0

Berdasarkan tabel di atas peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II cukup tinggi. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai skor 72 sedangkan siklus II mencapai skor 95. Dimana nilai rata-rata tersebut mengalami kenaikan sebanyak 23 poin. Dari peningkatan hasil belajar

tersebut dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai islam dalam kegiatan pembelajaran matematika terutama pada materi operasi pecahan dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, siklus II ini dinilai sudah berhasil dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

- Tahap Observasi

Pada tahapan pengamatan ini dilakukan sebanyak dua tahapan yaitu pengamatan pada guru kelas dan siswa pada kegiatan pembelajaran. Pengamatan pada guru dilaksanakan berkolaborasi dengan dosen pendidikan matematika dengan acuan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Dari data yang diperoleh pada siklus I diperoleh beberapa temuan penelitian. Pertama, pembelajaran menjadi lebih menarik, menambah pengalaman belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Anto, 2023). Di samping adanya peningkatan pada aspek tersebut penerapan pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai islam pada siklus ini dinilai kurang optimal karena pada siklus I ini keaktifan siswa masih kurang. Pada tahap ini sebagian siswa masih kebingungan mengikuti instruksi yang diberikan guru karena masih belum menyesuaikan. Oleh karena itu dilakukan evaluasi pada siklus II dengan mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat untuk pengintegrasian nilai-nilai islam sehingga tidak hanya tercipta pembelajaran yang menarik tetapi juga pembelajaran matematika sangat bermakna dalam pembentukan karakter positif bagi siswa sehingga siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran matematika integrasi Islam mampu membentuk karakter siswa (Sarah et al., 2024) (Aviola et al., 2023) (Fitriyani & Kania, 2019) (Fitrah & Dedi Kusnadi, 2022).

- Refleksi

Hasil pengamatan yang diperoleh mengenai kegiatan atau aktivitas siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini diperoleh hasil cukup baik meskipun pada beberapa aspek dinilai kurang optimal dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada peningkatan hasil belajar siswa diperoleh hasil yang signifikan yaitu peningkatan sebesar 58% dari pra siklus. Pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam materi pembelajaran yang sebelumnya sedikit mengalami kendala setelah dilakukan evaluasi pada siklus II penelitian berjalan dengan baik.

Ditambah dengan hasil yang didapat juga maksimal. Siswa tidak hanya diajak belajar menggunakan metode baru tetapi siswa diajak belajar dengan masalah kontekstual dalam islam sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa juga dilatih berpikir kritis, mandiri dan aktif. Pertanyaan yang disajikan juga memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa dalam mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kita melihat analisis data di atas diambil hasil akhir bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua (siklus II) dikategorikan telah berhasil atau sudah memuaskan. Untuk itu, dikarenakan tujuan dari kegiatan penelitian ini telah berhasil atau tercapai maka peneliti membuat keputusan untuk mengakhiri kegiatan penelitian tindakan kelas ini.

Pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam didalamnya mampu memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Integrasi nilai – nilai Islam dalam pembelajaran matematika bisa dilaksanakan oleh guru, salah satu cara seperti menggunakan konteks Islami dalam materi atau ketika memberikan permasalahan matematika . Hal ini

sejalan dengan yang disampaikan (Febrianti et al., 2023)(Marlina et al., 2023)(Imamuddin, 2022)(Imamuddin & Isnaniah, 2023) bahwa Integrasi Islam (nilai – nilai Islam) dalam soal matematika mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Mempermudah siswa dalam memahami materi (Imamuddin, Musril, et al., 2022) (Imamuddin et al., 2020), (Mazaly, dkk., 2022), (Salma, 2022).

Pengintegrasian nilai – nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat membentuk pribadi - pribadi anak bangsa yang tangguh, menjiwai dalam keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dengan berorientasi pada IPTEK (Safitri et al., 2020) (Winarso, Rizqi Nuritno, Hendri Raharjo², 2017) (Sarah et al., 2024)(Sari et al., 2023)(Heistyka & Malasari, 2022). Hal ini didukung oleh pernyataan dari (Kurniati, 2015) bahwa pengajaran dan pengenalan matematika pada anak sebaiknya menggunakan metode yang menarik. Untuk itu sangat perlu diterapkan pembelajaran yang diintegrasikan dengan Islam terkhusus pada pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan jika minat belajar matematika siswa terhadap pembelajaran matematika integrasi nilai – nilai Islam siswa tinggi, maka siswa akan berusaha maksimal dalam proses pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran matematika akan tercapai dan siswa mendapatkan hasil belajar matematika yang memuaskan, bertambah pengetahuan keislamannya dan lebih penting lagi mampu meningkatkan religius siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian di atas nilai rata-rata yang didapat pada siklus I mencapai 72 dengan persentase 83% siswa tuntas. Pada siklus II skor rata-rata yang dicapai 95 dengan persentase sebanyak 100% siswa tuntas. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan skor sebanyak 23 poin maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam pada materi operasi pecahan ini berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Krueng Buloh Cut.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, disarankan kepada para guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus hasil belajar matematika. Upaya-upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan model, strategi, metode, bahan ajar dan lain-lain dalam pembelajaran sangat dianjurkan terkhusus menggunakan pembelajaran-pembelajaran yang diintegrasikan dengan Islam dalam pembelajaran matematika. Selain dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pendahuluan. KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu, <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v4i1.1626>
- Azzuhro, M., & Salminawati. (2023). Integration of Mathematics Learning With Islamic Values. SCAFFOLDING, 5(2), 397–413. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3000>
- Depdiknas. (2003). Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In Demographic Research (Vol. 49, Issue 0). Canva. 2022. “Canva for Education - Free Graphic Design Tool for Schools.” Canva for Education. Diambil 15 Januari 2022 (<https://www.canva.com/education/>)

- Heistyka, R., & Malasari, P. N. (2022). Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Menggunakan Edpuzzle Berbantuan Google Classroom Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.32332/linear.v3i1.4827>
- Imamuddin, M., Isnaniah, & Hayatun Nufus. (2023). Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika : Perspektif Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Micro Teaching. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 3(2), 32–40.
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan matematika terintegrasi islam kepada anak sejak dini. In *Suska Journal of Mathematics Education*. <https://core.ac.uk/download/pdf/153775657.pdf>
- Marlina, D., Imamuddin, M., Isnaniah, & Rahmat, T. (2023). Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Terintegrasi Islam. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(4), 401–410. <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v6i4.26452>
- Safitri, W. Y., Haryanto, H., & Rofiki, I. (2020). Integrasi matematika, nilai-nilai keislaman, dan teknologi: Fenomena di madrasah tsanawiyah. ... *Tadris Matematika*. <https://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jtm/article/view/3035>
- Salma. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Equal Distrubution Group (Edg) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.1 Juli 2022
- Sandri, D., Isnaniah, & Tisnawati, T. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 175–185.
- Sugiarni, R., Septian, A., Juandi, D., & Julaeha, S. (2021). Studi Penelitian Tindakan Kelas: Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Siswa?. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 21-35.